

## Pola Komunikasi dalam Program Qur'anic *Leaderpreneur* di Sekolah Rabbani Kota Bandung

Shanya Nadhira Adryna Putri \*, Ike Junita Triwardhani

Prodi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*snadrynaputri@gmail.com, junitatriwardhani@gmail.com

**Abstract.** It needs to be realized that the role of communication is very necessary in the life process for socialization, even in the learning process. Rabbani School is a school whose teaching and learning activities apply a typical curriculum, namely Quranic Leaderpreneur. Quranic leaderpreneur is the flagship program of the Rabbani school which was pioneered by the owner of Rabbani who wanted today's children to get out of their usual zone. The aims of this research are: 1). To analyze teachers to grow students' self-confidence, 2). Creating student creativity, 3). Implementation of the Qur'anic Leaderpreneur program at Rabbani School, Bandung City. In carrying out this research, researchers used a constructivism paradigm with a qualitative research approach and the method used was a case study. The results of this research show that teachers have an important role in increasing students' self-confidence by providing support, praise and challenges according to their abilities. Teachers also facilitate students to explore creative ideas, enabling students to create innovative work. The Qur'anic Leaderpreneur concept combines Islamic values with entrepreneurial and leadership skills to meet the demands of education and character formation in today's Muslim society.

**Keywords:** *Communication Patterns, Quranic Leaderpreneur, Teacher Communication.*

**Abstrak.** Perlu disadari bahwa peranan komunikasi sangat dibutuhkan dalam proses kehidupan untuk melakukan sosialisasi, bahkan dalam proses pembelajaran. Sekolah Rabbani menjadi sekolah yang kegiatan belajar mengajarnya menerapkan kurikulum khas yaitu Quranic Leaderpreneur. Quranic Leaderpreneur adalah program unggulan sekolah Rabbani yang dipelopori oleh owner Rabbani yang ingin anak-anak zaman sekarang keluar dari zona biasanya. Tujuan dari penelitian ini yaitu : 1). Untuk menganalisis guru menumbuhkan rasa percaya diri siswa, 2). Menciptakan kreativitas siswa, 3). Penerapan program Qur'anic Leaderpreneur Sekolah Rabbani Kota Bandung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki peran penting dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa dengan memberikan dukungan, pujian, dan tantangan yang sesuai dengan kemampuan mereka. Guru juga memfasilitasi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide kreativitas, memungkinkan siswa menciptakan karya inovatif. Konsep Qur'anic Leaderpreneur menggabungkan nilai-nilai Islam dengan keterampilan kewirausahaan dan kepemimpinan untuk memenuhi tuntutan pendidikan dan pembentukan karakter dalam masyarakat muslim saat ini.

**Kata Kunci:** *Pola Komunikasi, Qur'anic Leaderpreneur, Komunikasi Guru.*

## A. Pendahuluan

Sekolah Rabbani menjadi sekolah yang kegiatan belajar mengajarnya menerapkan kurikulum khas yaitu *Qur'anic Leaderpreneur*. Kurikulum Sekolah Rabbani merupakan pengembangan kurikulum yang ada. Menggabungkan dan memadukan kurikulum dari diknas (kurikulum 2013) yang fokus pada pengembangan karakter. Proses pembelajaran eksploratif, analitis, dan portofolio, yang dipadukan dengan kurikulum khas sekolah Rabbani seperti pembelajaran Al-Quran, ibadah praktis dan lainnya. Sekolah Rabbani yang awalnya berdiri di tahun 2016. Pada awalnya pihak Rabbani hanya mendirikan Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) yang bertempat di perumahan karyawan Rabbani Fashion. Setelah tiga tahun berselang tepatnya pada tahun 2019, dikarenakan antusias masyarakat yang semakin tinggi, Sekolah Rabbani memiliki daftar tunggu pendaftaran murid yang cukup banyak, sehingga Sekolah Rabbani mendirikan Sekolah Dasar Rabbani di Jalan Jati No. 5, Kota Bandung yang menyatu dengan Taman Kanak-Kanak Sekolah Rabbani.

*Qur'anic Leaderpreneur* adalah program unggulan Sekolah Rabbani yang dipelopori oleh owner Rabbani yang ingin anak-anak zaman sekarang keluar dari zona biasanya, yang mana sistem pendidikan monoton seperti duduk di bangku dan belajar seperti biasa. Akhirnya Sekolah Rabbani mencoba inovasi yang di dalamnya ada bisnis, tahfidz, dan leader atau kepemimpinan. Pendekatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Multiple Intelligent System (MIS)*, *Student Active Learning (SAL)*, *Contextual Teaching Learning (CTL)*.

*Qur'anic* yang berarti mampu menguasai dan menargetkan hafalan Al-Quran untuk siswa Sekolah Dasar sampai 7 Juz dari kelas 1 hingga kelas 6 dengan targetan satu hari satu baris sehingga siswa mampu memahami dan mengamalkan Al-Quran dengan baik, serta siswa mampu menerapkan adab Islami, dan berwawasan keislaman yang baik. *Leader* yang mampu menjadi teladan, bersemangat dalam mengajak dalam kebaikan, serta siswa mampu bersikap kritis kepada lingkungan. Siswa harus memiliki kemampuan *Public Speaking*, bertujuan untuk mengasah jiwa kepemimpinan siswa sejak usia dini melalui program Zona Inspirasi, siswa dilatih untuk melakukan *Public Speaking* dengan teknik-tenik *Public Speaking* oleh para guru. Tidak hanya itu, setiap satu bulan sekali Sekolah Rabbani mengadakan event kepada anak-anak dan berlomba dengan mengundang tokoh *Public Speaking* atau pendongeng. Preneur yang mampu berpenghasilan sejak dini melalui program Takjir, yaitu program dimana anak-anak membuat suatu kreativitas untuk meningkatkan jiwa wirausaha yang mandiri, produktif dan kreatif dalam berkarya. Dan karya kreativitas anak-anak tersebut akan dijual pada saat *Market Day* yang diadakan setiap pekan. Hasil penjualan anak-anak akan ditabung dan dikumpulkan di rekening masing-masing anak yang sudah disiapkan oleh pihak Sekolah Rabbani.

Sekolah Rabbani juga memiliki visi “Menyiapkan peserta didik calon penguasa dan pengusaha muslim yang Qurani dalam menyongsong kegemilangan Islam”. Visi ini menunjukkan karakter utama yang dibangun oleh “*My Homey Rabbani School*”. Qurani merujuk pada cita-cita besar menjadikan Generasi Rabbani dimana awalnya harus dimulai dengan kecakapan terhadap Dien agamanya. Keistimewaan dari *Quranic Leaderpreneur* yaitu Sekolah Rabbani ingin menyiapkan peserta didik calon pengusaha dan penguasa muslim yang *Qur'anic*. Kedepannya, Sekolah Rabbani melalui program *Qur'anic Leaderpreneur*, menginginkan tumbuh dari Sekolah Rabbani seorang pemimpin yang pandai dalam kepemimpinan namun juga seorang hafidz Quran yang kaya raya. Program Unggulan yang ada pada Sekolah Rabbani yaitu Tahfidz on Stage, Simaan, Outing Class, Supercamp, Zindani (Public Speaking), dan Market Day. Ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan oleh para siswa yaitu Memanah, Berkuda, Berenang, dan Bela diri. Selain ekstrakurikuler wajib, adapun ekstrakurikuler pilihan yaitu English Club, Futsal, Qurantum, Robotic, Colouring, Perisai Diri, Marawis dan Cinematografi.

Sekolah Rabbani berlokasi diberbagai daerah yaitu di Kota Bandung, Kota Purwakarta, Kota Sumedang, Kota Subang, Kota Jakarta Selatan, Kota Depok dan Kota Cirebon. Dikota-kota tersebut Sekolah Rabbani sudah menyiapkan Taman Kanak-Kanak hingga Sekolah Dasar. Dan pada daerah Ujung Berung, Kota Bandung, Sekolah Rabbani sudah menyiapkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang sudah ada hingga kelas 2 SMP.

Ajaran Islam sangat menghargai orang-orang yang mempunyai wawasan (ulama atau guru), maka hanya orang ini yang pantas meraih tingkat keutuhan dan ketinggian hidup

(Saepullah, 2021). Sebagaimana Firman Allah dalam Surat Al-Mujaadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*

Maksud dari ayat tersebut menyebutkan bahwa Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara mereka dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Ini menunjukkan bahwa Allah memberikan penghormatan kepada mereka yang beriman dan juga memberi ilmu pengetahuan, karena ilmu pengetahuan adalah sarana untuk meningkatkan kualitas dan kemuliaan manusia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Pola Komunikasi Guru dalam Program Qur’anic Leaderpreneur di Sekolah Rabbani Kota Bandung”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Untuk menganalisis guru menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam program Qur’anic Leaderpreneur di Sekolah Rabbani Kota Bandung.
2. Untuk menganalisis guru menciptakan kreativitas siswa dalam program Qur’anic Leaderpreneur siswa di Sekolah Rabbani Kota Bandung. Untuk menganalisis penerapan program Qur’anic Leaderpreneur Sekolah Rabbani Kota Bandung saat kegiatan belajar mengajar.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Dengan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara kepada empat orang narasumber, yaitu kepala Sekolah Rabbani Kota Bandung, guru wali kelas Sekolah Rabbani Kota Bandung, murid dan orang tua murid Sekolah Rabbani Kota Bandung. Selanjutnya dokumentasi berupa gambar di lapangan saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Sekolah Rabbani Kota Bandung, dengan adanya dokumentasi bisa menjadi informasi tambahan dalam penelitian dan memperkuat data yang sudah didapatkan. Lalu yang terakhir ada observasi. Peneliti menggunakan observasi non partisipan atau observasi tidak terstruktur.

## **B. Metodologi Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan Denzin dan Lincoln dalam (Moleong, 2011), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan mempergunakan alamiah, yang bermaksud menterjemahkan fenomena yang berlangsung serta dilaksanakan dengan cara menyertakan bermacam teknis yang ada. Umumnya riset kualitatif dapat dipergunakan dalam penelitian mengenai kehidupan masyarakat, tingkah laku, sejarah, fenomena atau konsep, permasalahan sosial, dan lain-lain. Oleh karena itu, peneliti mempergunakan metode kualitatif pada penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang cocok jika menggunakan pemodelan kualitatif, karena penelitian membutuhkan pemahaman yang lebih detail untuk mendeskripsikan terkait Pola Komunikasi Guru Dalam Program *Qur’anic Leaderpreneur* di Sekolah Rabbani Kota Bandung.

Pendekatan penelitian yang dipergunakan ialah pendekatan studi kasus. Studi Kasus merupakan sebuah rancangan penelitian yang dapat dilaksanakan pada bermacam bidang yang mana peneliti menganalisa suatu kasus secara dalam, menghimpun informasi dengan lengkap dengan menggunakan bermacam mekanisme penghimpunan data menurut waktu yang telah ditetapkan. Studi ini dapat berbentuk suatu proses, aktivitas, peristiwa, dan program (Creswell, 2015). Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus karena kurikulum yang digunakan oleh Sekolah Rabbani Kota Bandung menjadi kurikulum yang mempunyai ciri khas menjadikan murid sebagai penguasa dan pengusaha yang Qurani.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Guru Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa di Sekolah Rabbani Kota Bandung**

Hadirnya rasa percaya diri yang kuat tidak selalu dimiliki oleh setiap siswa, sering kali terhambat oleh perasaan minder, malu, dan ketakutan. Pentingnya peran guru dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa sangat jelas, terutama dalam program Qur'anic *Leaderpreneur* di Sekolah Rabbani Kota Bandung. Guru tidak hanya memberikan informasi kepada siswa, tetapi juga memberikan dukungan, pujian, dan tantangan yang sesuai dengan kemampuan siswa untuk membangun rasa percaya diri mereka. Melalui pendekatan komunikasi dua arah yang intensif, guru membantu siswa mengatasi keraguan dan ketidakpastian dalam diri mereka, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghadapi setiap situasi pembelajaran. Guru memiliki peran yang tak tergantikan dalam mengantarkan proses pendidikan di Sekolah Rabbani Kota Bandung. Mereka tidak hanya bertugas sebagai penyampai informasi kepada murid-murid, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan dukungan yang diperlukan agar siswa lebih termotivasi, terutama dalam program Qur'anic *Leaderpreneur*.

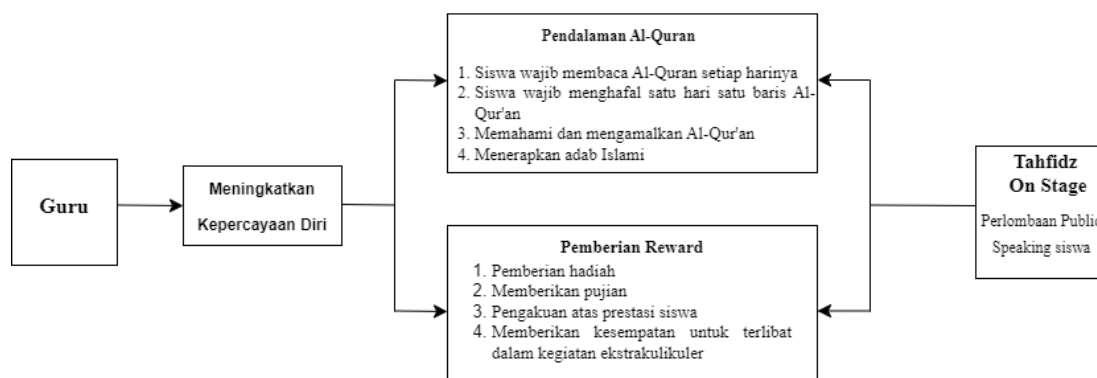
Dengan memberikan umpan balik yang membangun, guru dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar dan mengembangkan kemampuan mereka, termasuk dalam hal menghafal Qur'anic dengan lebih giat. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah menerapkan sistem reward sebagai bentuk penghargaan atas upaya dan kemajuan siswa. Reward ini tidak hanya terbatas pada insentif material, seperti:

1. Pemberian hadiah
2. Memberikan pujian,
3. Pengakuan atas prestasi siswa
4. Memberikan kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang menarik.

Sekolah Rabbani Kota Bandung memberikan ruang untuk anak mengasah kemampuan yang dimiliki siswa, terutama bagi yang kurang percaya diri, melalui implementasi program Qur'anic *Leaderpreneur*. Pemberian reward yang memperkuat hubungan antara guru dan murid. Dalam lingkungan yang hangat dan penuh dukungan ini, siswa merasa dihargai dan didorong untuk mencapai potensi maksimal mereka. Dengan waktu, semangat, dan motivasi ini membantu siswa membangun kebiasaan belajar yang baik dan meningkatkan kinerja akademis mereka secara keseluruhan.

Melalui kegiatan Tahfidz On Stage yang diadakan setiap satu bulan sekali, Sekolah Rabbani Kota Bandung memberi kesempatan kepada siswa untuk tampil percaya diri di hadapan publik. Dalam event ini, siswa diajak untuk berkompetisi secara sehat dengan mengundang tokoh-tokoh yang ahli dalam bidangnya. Tujuan dari kegiatan ini tidak sekadar untuk mengasah kemampuan berbicara di depan umum, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa sebagai pemimpin masa depan yang berkarakter Islami. Seperti visi dan misi Sekolah Rabbani Kota Bandung yang ingin menghasilkan siswa yang menjadi seorang penguasa dan pengusaha Islami. Dengan adanya dukungan dan bimbingan dari guru-guru serta tokoh-tokoh yang diundang, siswa dapat merasakan bahwa mereka didukung dalam perjalanan mereka.

Dengan memberikan dukungan yang konsisten dan membangun, guru membantu siswa untuk mengatasi keraguan dan ketidakpastian dalam diri mereka, sehingga meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menghadapi setiap situasi pembelajaran. Guru tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga menjadi mentor dan pembimbing yang membantu siswa mengembangkan potensi mereka sepenuhnya. Melalui dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh guru-guru mereka, siswa menjadi lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran.



**Gambar 1.** Model Guru Meningkatkan Kepercayaan Siswa

### Guru Menumbuh Kreativitas Siswa di Sekolah Rabbani Kota Bandung

Komunikasi dalam proses pembelajaran tidak hanya sebatas menyampaikan informasi, tetapi juga merupakan pondasi yang mendukung pertumbuhan intelektual, emosional, dan sosial siswa. Guru perlu memperhatikan beberapa aspek penting, seperti komunikasi yang baik dan efektif antara guru dan siswa, pengembangan kreativitas siswa, serta pameran proyek kreatif siswa dalam acara Market Day. Melalui interaksi yang positif dan dukungan yang diberikan guru, siswa dapat memperdalam pemahaman, meningkatkan keterlibatan, dan mengembangkan kreativitas mereka dengan lebih percaya diri.

Ketika guru mampu berkomunikasi secara efektif dengan siswa, hubungan yang positif dan berkelanjutan dapat terjalin. Dalam konteks ini, terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan:

1. Komunikasi yang baik antara guru dan siswa.
2. Komunikasi yang efektif antara guru dan siswa.
3. Pengembangan kreativitas.

Guru memfasilitasi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide kreatif melalui pemberian kebebasan yang cukup membuka jalan bagi proses belajar yang mendalam dan bermakna. Kreativitas tidak selalu berarti menghasilkan sesuatu yang benar-benar baru dan belum pernah ada sebelumnya. Siswa dapat mengungkapkan ide-ide mereka dengan menciptakan sesuatu yang dianggapnya unik atau berbeda dari yang lain. Dalam lingkungan yang demikian, siswa tidak hanya diberi kesempatan untuk mengeksplorasi gagasan-gagasan baru, tetapi juga didorong untuk mengembangkan proyek-proyek kreatif dengan hasil yang lebih unik dan inovatif.

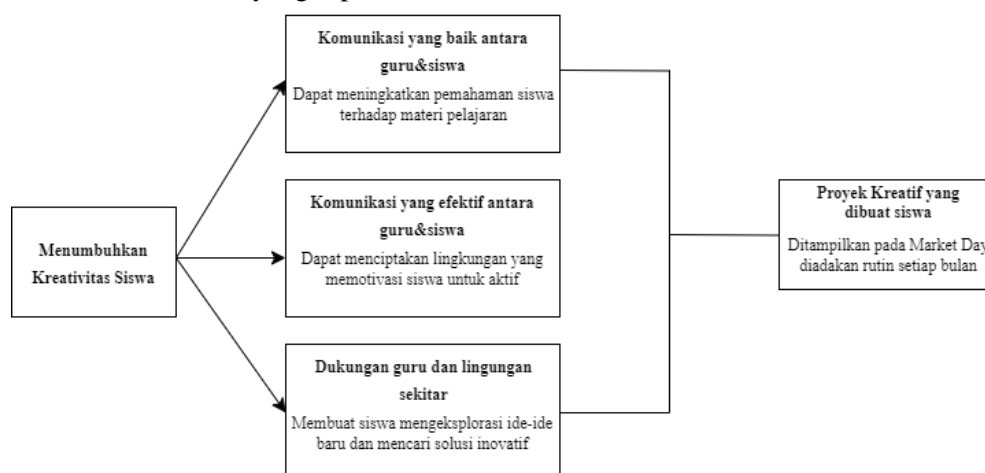
Proyek-proyek yang dihasilkan dari kebebasan tersebut seringkali mencerminkan keunikan dan kreativitas yang melampaui harapan awal. Terkadang, siswa bahkan mampu menciptakan karya yang tidak terduga dan jauh lebih inovatif dari yang telah diajarkan oleh guru sebelumnya. Dalam hal ini, guru berperan penting sebagai penyedia fasilitas yang mengapresiasi dan mendukung keragaman ide-ide kreatif, menunjukkan bahwa tidak ada batasan dalam bereksperimen dengan kreativitas.

Proyek-proyek kreatif yang dihasilkan siswa biasanya akan ditampilkan pada saat acara Market Day, yang biasanya diadakan oleh Sekolah Rabbani Kota Bandung sebulan sekali. Setiap hasil kreativitas yang dihasilkan oleh para siswa di Sekolah Rabbani Kota Bandung memiliki kesempatan untuk dipamerkan dan ditampilkan dalam acara Market Day yang diadakan secara rutin setiap bulannya.

Dengan adanya acara Market Day yang diadakan secara berkala, Sekolah Rabbani Kota Bandung memperlihatkan komitmennya dalam mendukung dan memfasilitasi perkembangan bakat dan minat siswa. Ini merupakan langkah yang sangat positif dalam memupuk semangat kreativitas dan kewirausahaan di kalangan siswa, serta memperkuat hubungan antara sekolah, siswa, dan masyarakat.

Keterampilan kreativitas siswa memang penting, namun memupuk rasa percaya diri dan keberanian siswa pun tidak kalah penting. Dengan memberikan ruang untuk bereksperimen dan

menghargai hasil-hasil yang dihasilkan siswa, guru tidak hanya membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dengan keyakinan diri dan kreativitas yang diperlukan.



**Gambar 2.** Model Guru Menumbuhkan Kreativitas Siswa

### **Alasan Sekolah Rabbani Kota Bandung Menerapkan Program Qur'anic Leaderpreneur dalam Kegiatan Belajar Mengajar**

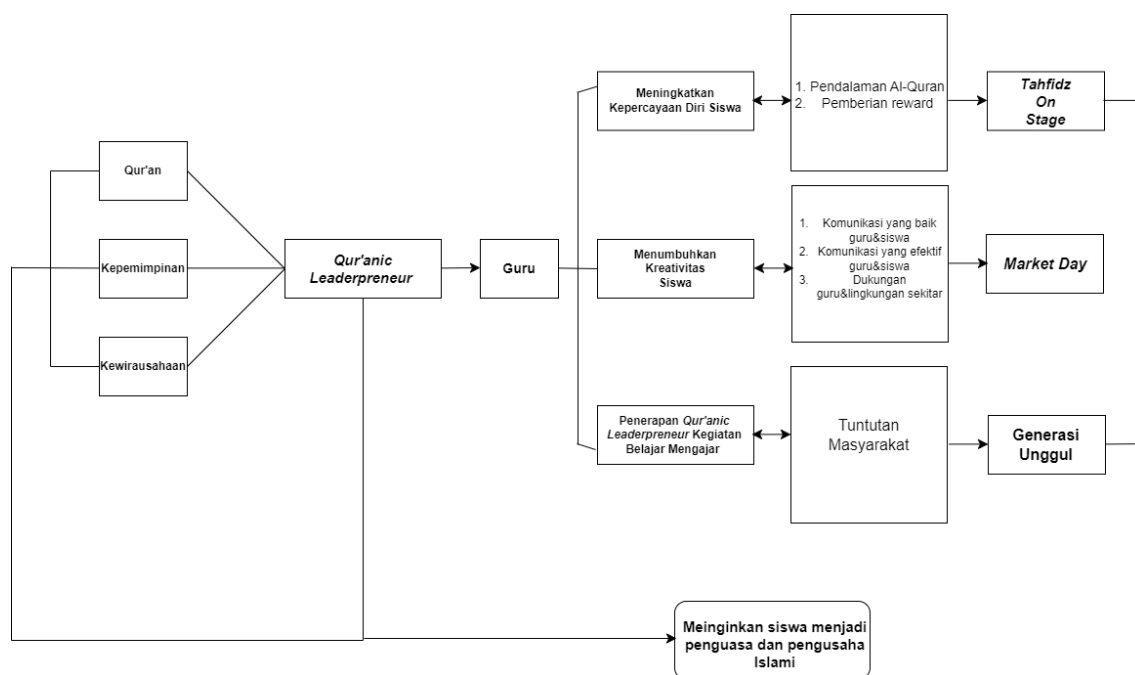
Pendidikan berbasis keislaman menekankan pada nilai-nilai Qur'an, kemandirian, dan akhlak untuk menanggapi tuntutan masyarakat yang semakin kompleks. Konsep *Qur'anic Leaderpreneur* menciptakan pemimpin-pemimpin masa depan dengan pemahaman nilai-nilai Islam dan keterampilan kewirausahaan. Melalui pendidikan berbasis Qur'an, Sekolah Rabbani berupaya mempersiapkan generasi masa depan yang berintegritas dan bertanggung jawab. Evaluasi program secara berkala dan komunikasi efektif antara guru dan siswa menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah Rabbani juga mendorong persaingan positif di antara siswa serta kesadaran akan pentingnya hafalan Al-Qur'an tanpa tekanan berlebihan.

Selain sekolah, masyarakat juga menginginkan agar pendidikan yang diberikan kepada anak-anak memiliki akar yang kuat dalam ajaran agama Islam, karena agama ini menjadi bagian integral dari identitas dan nilai-nilai mereka. Namun, di sisi lain, ada juga kesadaran akan pentingnya mempersiapkan generasi masa depan dengan keterampilan yang relevan dalam lingkungan sosial dan ekonomi yang terus berkembang.

Melalui penggabungan antara tuntutan masyarakat dan pendidikan berkualitas dengan kebutuhan akan pendidikan yang berakar pada nilai-nilai Islam, konsep Qur'anic Leaderpreneur menjadi sebuah upaya yang berarti dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dan pembentukan karakter dalam masyarakat muslim masa kini.

Perlu dipahami bahwa membangun keterampilan kepemimpinan dan kewirausahaan pada anak-anak tidak akan terjadi secara instan. Khususnya dalam hal menjadi seorang pemimpin (leader) dan pengusaha (entrepreneur), proses pembentukannya membutuhkan waktu dan upaya yang berkelanjutan. Sementara itu, nilai-nilai Qur'anic seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an bisa langsung diterapkan dan dipraktikkan oleh anak-anak.

Di Sekolah Rabbani menerapkan sistem bersaing secara positif di antara siswa. Hal ini tercermin dalam pembelajaran mereka dan interaksi antara orang tua dan anak. Pembelajaran dan diskusi di rumah pun menjadi ajang kompetisi sehat yang mendorong kemajuan belajar. Sekolah Rabbani tidak memaksakan tekanan pada siswa, namun mendorong mereka untuk bersaing secara sehat. Di antara siswa, sekolah menggagas obrolan santai yang memperkuat kesadaran akan pentingnya hafalan Al-Qur'an, tanpa menimbulkan tekanan berlebihan. Sekolah Rabbani bersyukur karena kesadaran ini mulai tumbuh dan berkembang baik pada orang tua maupun para siswa.



Gambar 3. Pola Komunikasi

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa melalui pendalaman yang mendalam terhadap Al-Qur'an. Selain itu, guru juga menggunakan sistem reward sebagai cara untuk memberikan pengakuan dan penguatan positif terhadap upaya dan prestasi siswa.
2. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan kreativitas siswa, perlunya pendekatan komunikasi yang baik dan efektif antara guru dan siswa. Selain itu, dukungan dari guru dan lingkungan sekitar juga memiliki peran yang signifikan dalam menumbuhkan kreativitas siswa. Guru memberikan dorongan positif, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan kesempatan untuk mencoba hal baru untuk mengeksplorasi kreativitas siswa untuk menghasilkan karya-karya yang menginspirasi untuk ditampilkan di Market Day Sekolah Rabbani Kota Bandung
3. Program Qur'anic Leaderpreneur di Sekolah Rabbani Kota Bandung mengusung konsep unik dengan menjadikan Al-Qur'an, kepemimpinan dan kewirausahaan sebagai pondasi utamanya. Tuntutan masyarakat menjadi pemicu utama bagi pengembangan Program Qur'anic Leaderpreneur. Melalui program ini, Sekolah Rabbani Kota Bandung bertekad untuk menghasilkan calon-calon penguasa dan pengusaha muslim yang Qur'ani dalam menyongsong kegelimangan Islam.

#### Acknowledge

Alhamdulillahirrobbil'aalamiin tiada kata yang bisa diucapkan selain puji dan syukur yang senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Pola Komunikasi Guru Dalam Program Qur'anic Leaderpreneur di Sekolah Rabbani Kota Bandung (Studi Kasus Sekolah Rabbani Kota Bandung)". Dalam penelitian ini tentunya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari arahan, bimbingan serta dukungan dari beberapa pihak yang dengan ketulusan dan kebaikannya memberikan bantuan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan penelitian ini terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan, kesanggupan, kepandaian, dan surutnya semangat. Namun adanya dengan pihak-pihak terdekat yang selalu memberikan semangat dan motivasi. Untuk itu, penulis mengucapkan Terima Kasih kepada dosen

pembimbing, Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi, Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi, Para Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Komunikasi, informan kunci serta informan pendukung yang telah membantu dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini.

#### **Daftar Pustaka**

- [1] Akbar, F. (2016). Pola Komunikasi Guru Agama Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SDS Jakarta Islam School Joglo Jakarta Barat.
- [2] Halimah. (2017). Pola Komunikasi Guru Agama Dalam Membina Akhlak Siswa Smk Al-Huda.
- [3] JUFRI, S. (2021). POLA KOMUNIKASI GURU AGAMA DALAM PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK SMP NEGERI 23 SINJAI.
- [4] Kellas, J. K., Bean, D., Cunningham, C., & Ka Yun Cheng. (2008). The ex-files: Trajectories, turning points, and adjustment in the development of post-dissolutional relationships. *Journal of Social and Personal Relationships*, 25(1), 23–50. <https://doi.org/10.1177/0265407507086804>
- [5] Sandi, A., Abdullah, M. Z., & Ridwan, H. (2017). Pola Komunikasi Guru dalam Membentuk Karakter Siswa di SMK Negeri 1 Kendari. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1–14.
- [6] Saepullah, A. (2021). Tasawuf Sebagai Intisari Ajaran Islam dan Relevansinya Terhadap Kehidupan Masyarakat Modern. In *Jurnal Penelitian & Pengabdian* (Vol. 9, Issue 2). <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/turast/index>